



PENGARUH PENDAPATAN DESA TERHADAP BELANJA MODAL PADA DESA TEBAT SIBUN KECAMATAN TALO KECIL KABUPATEN SELUMA

Nexy Maynaki ¹, Suwarni ², Wagini ³

¹) Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²) Department Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

³) Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: Nexymaynaki806@gmail.com ¹, Suwarni.h13@gmail.com ², Wagini@unived.ac.id ³

ABSTRAC

Village income is all money received through village accounts which are village rights within 1 (one) fiscal year that do not need to be repaid by the village. Meanwhile, village expenditures are all expenditures from village accounts which are village obligations in 1 (one) fiscal year which will not be repaid by the village.

The aim of this study is to determine the effect of village income on capital expenditure in Tebat Sibun village, Talo Kecil district, Seluma district. Data collection methods are documentation and interviews. The analytical method used is simple linear regression analysis.

Based on the results of research and analysis of data on the effect of village income transfer funds on capital expenditures in Tebat Sibun village, Talo Kecil district, Seluma district, it can be concluded that the results of a simple regression value $Y = -0.111 + 1.542 X$ and a correlation value (R) of 0.166 and the coefficient of determinant (R square) of 0.249 which means that the influence of village income transfer funds on capital expenditure is 2.49%. The calculated T value is smaller than the T table, which is $0.633 < 3.182$. This shows that there is no effect of Village Transfer Fund Income on Capital Expenditures in Tebat Sibun Village, Talo Kecil District, Seluma Regency.

Keywords : Village Revenue, Capital Expenditure

Abstrak

Pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Sedangkan belanja desa adalah semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan desa terhadap belanja modal di desa Tebat Sibun kecamatan Talo Kecil kabupaten Seluma. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh dana transfer pendapatan desa terhadap belanja modal di desa Tebat Sibun kecamatan Talo Kecil kabupaten Seluma, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai regresi sederhana $Y = -0,111 + 1,542 X$ dan nilai korelasi (R) sebesar 0,166 serta koefisien determinan (R square) sebesar 0,249 yang berarti pengaruh dana transfer pendapatan desa terhadap belanja modal sebesar 2,49%. Nilai T hitung lebih kecil dari T tabel, yaitu $0,633 < 3,182$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pendapatan Dana Transfer Desa terhadap Belanja Modal di Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

Kata kunci : Pendapatan Desa, Belanja Modal

Pendahuluan

Salah satu usaha untuk menciptakan negara yang bersih dan transparan kembali mendapatkan tantangan, diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk mewujudkan *good governance*. Akan tetapi pada kenyataannya sangat banyak desa yang belum dapat memanfaatkan keistimewanya tersebut, ketergantungan dana dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sangat kuat. Desa belum dapat mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan desa dengan berbasis pada kekayaan dan potensi desanya. Seperti kurangnya musyawarah saat melakukan pembangunan ataupun hal lainnya. Pemerintahan yang bersih dan tata kelola yang baik (*good governance*) ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas. Salah satu usaha untuk mengurangi terjadinya praktik penyimpangan di pemerintahan adalah dengan menerapkan sistem akuntabilitas publik yang baik.

Kabupaten Seluma sebagai salah satu kabupaten di provinsi Bengkulu yang memiliki banyak desa dan salah satunya adalah Desa Tebat Sibun di Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma. Desa Tebat Sibun memiliki potensi yang cukup besar dalam rangka pengembangan kemajuan desa. Beberapa pendapatan desa yang terdapat pada Desa Tebat Sibun meliputi: Pendapatan Asli Desa (Swadayan Masyarakat), bagi hasil pajak, bagi hasil distribusi, dan perimbangan keuangan pusat dan daerah, bantuan keuangan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten, hibah, dan sumbangan pihak ketiga. Sedangkan belanja modal pada Desa Tebat Sibun cukup banyak, antara lain ialah perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan, asset tak berwujud, dan belanja modal lainnya. (Sumber Desa Tebat Sibun). Pendapatan desa dana transfer yang di peroleh Desa Tebat Sibun jauh berbeda dengan belanja modal yang dikeluarkan oleh Desa Tebat Sibun, Tahun 2017 terjadi sisa kas Rp. 434.569.424, Tahun 2018 terjadi sisa kas Rp. 438.572.524, Tahun 2019 terjadi sisa kas Rp. 555.402.578, Tahun 2020 terjadi sisa kas Rp. 529.142.342, dan Tahun 2021 terjadi sisa kas Rp. 750.020.651, sumber pendapatan Desa Tebat Sibun lebih banyak di dapat dari pendapatan transfer yaitu dari Dana Desa bagian dari Retribusi Kabupaten dan hasil pajak, bantuan keuangan dari APBD Provinsi serta bantuan keuangan dari APBD Kabupaten Seluma, dan Alokasi Dana Desa.

Pendapatan desa dana transfer yang jauh dari belanja modal pada Desa Tebat Sibun menunjukkan adanya pengaruh antara Pendapatan Desa Dana Transfer dengan Belanja Modal yang di keluarkan Desa Tebat Sibun. Fenomena penelitian ini bisa dilihat apabila pendapatan desa dana transfer naik maka akan diikuti dengan naiknya belanja modal. Oleh karena itu, harus ada pembuktian untuk mengetahui seberapa besar atau kecilnya pengaruh pendapatan desa dana transfer dengan belanja modal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian dengan judul: "Pengaruh Pendapatan Desa Terhadap Belanja Modal Pada Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma."

Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Pengertian Pendapatan Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di atas sama dengan pengertian pendapatan yang terdapat dalam peraturan sebelumnya yaitu sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

Belanja Modal

Menurut Dwi Ratmono (2017:33) menyatakan bahwa "Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi".

Belanja Desa

Menurut David Wijaya (2015:65) menyatakan bahwa Belanja Desa merupakan pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa 1 tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayaran kembali oleh desa.

Pengertian Desa

Nurcholis Hanif (2011:4) Desa adalah suatu kesatuan masyarakat berdasarkan adat dan hukum adat yang menetap dalam suatu wilayah yang tertentu batas-batasnya: memiliki ikatan lahir dan batin yang sangat kuat, baik karena keturunan maupun karena sama-sama memiliki kepentingan politik, ekonomi, sosial dan keamanan: memiliki susunan pengurus yang dipilih bersama: memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa)

Menurut Sumpeno (2011:211) APBDesa merupakan suatu rencana tahunan keuangan desa yang ditetapkan berdasarkan peraturan desa yang mengandung prakiraan sumber pendapatan dan belanja untuk mendukung kebutuhan program pembangunan desa bersangkutan.

Tahapan Kegiatan Pengelolaan Keuangan Desa

Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 menyebutkan pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung dengan tahapan : Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, Pertanggungjawaban.

Menurut Ridha (2019:252) mengemukakan dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBD yang diperuntukan bagi desa, yang ditransfer melalui anggaran belanja daerah kabupaten.

Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena yang menggugah tahap penelitian dengan pendekatan Kuantitatif. Pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Belanja Modal Pada Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana. Regresi Linear Sederhana adalah statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Variabel yang mempengaruhi sering di sebut variabel bebas, variabel penjelas. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel devenden belanja (Y).

Hasil dan pembahasan

Uji Hipotesis

Tabel 1. Persamaan Regresi Linear

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value
Intercept	-.111	241	-0,461	0,690
Pendapatan	1,542	2,437	0,633	0,592

Dari tabel diatas diketahui nilai konstanta (a) sebesar -0,111 sedangkan nilai pendapatan desa dana transfer (b / koefisien regresi) sebesar 1,542 dari nilai-nilai tersebut dapat di susun persamaan regresi yaitu :

$$Y=a+bX$$

$$Y= -0,111 + 1,542 X$$

Persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

Konstanta sebesar -0,111 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel belanja modal adalah sebesar -0,111

Koefisien regresi X sebesar 1,542 menyatakan bahwa setiap penambahan 2,49% nilai pendapatan, maka nilai belanja modal bertambah sebesar 1,542.

Korelasi Sederhana

Interval Koefisien	Tingkat Terhubung
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Selain pengaruh pendapatan desa dana transfer terhadap belanja modal, juga dapat dianalisis hubungan kedua variabel tersebut. Hasil pengelolaan data nilai r 1,542 hal ini menunjukkan bahwa hubungan Pendapatan Desa Dana Transfer (X) dengan Belanja Modal (Y) adalah sangat kuat. Karena nilai koefisien korelasi berada pada internal anantara 0,800 - 1,000 = sangat kuat. menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,166 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,249 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendapatan) terhadap variabel (Belanja) adalah sebesar 2,49%, sedangkan sisanya sebesar 97,51% dipengaruhi variable lainnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan Coefficients di atas diketahui nilai t hitung sebesar 0,633. Karena nilai t hitung sudah ditemukan, maka Langkah selanjutnya kita mencari nilai t tabel, adapun rumus dalam mencari t tabel adalah.

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n-k-1)$$

$$= (0,05/2 : 5-1-1)$$

$$= (0,025 : 3) \text{ dilihat pada Distribusi t tabel}$$

$$= 3,182.$$

Karena t hitung nilainya 0,633 lebih kecil dari < 3,182, t tabel sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh Pendapatan (X) terhadap Belanja (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan desa dana transfer tidak berpengaruh terhadap belanja modal pada Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma, nilai t_{hitung} (0,633) t_{tabel} (3,182). Persamaan regresi linear sederhana memperoleh hasil yaitu $Y= -0,111 + 1,542 X$. Berdasarkan persamaan tersebut mempunyai arti apabila Pendapatan Desa Dana Transfer naik maka Belanja Modal Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma akan ikut naik juga sebesar -0,111, tetapi jika sebaliknya bila Belanja Modal dianggap tidak ada ($X=0$) maka Belanja Modal akan konstan atau tetap, yaitu sebesar -0,111.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di laksanakan sebelumnya maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

Persamaan Regresi Linear Sederhana telah memperoleh hasilnya $Y = -0,111 + 1,542 X$, konstanta :

- (a) bernilai -0,111 artinya jika pendapatan kontanta atau tidak terjadi peningkatan maka belanja modal sebesar Rp. -0,111 koefisien regresi pendapatan desa dana transfer.
- (b) sebesar Rp. 1,542. Memiliki makna apabila terjadi kenaikan pendapatan desa dana transfer sebesar satu-satuan maka akan diikuti juga oleh kenaikan belanja modal sebesar 1,542.

Hasil perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} memperoleh hasil bahwa $t_{hitung} (0,633) < t_{tabel} (3,182)$, yang artinya tidak ada pengaruh antara Pendapatan Desa Dana Transfer Terhadap Belanja Modal Pada Desa Tebat Sibun Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma.

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini memiliki kesulitan saat pengumpulan data pada tahun 2017 karena penggantian perangkat desa dan pembuatan laporan masih belum sesuai menurut peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa.

Ucapan terima kasih

Didalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak, baik pembimbingan, saran-saran dan masukan secara moral maupun materil. Tanpa bantuan pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom., M.M., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
2. Ibu Neri Susanti, S.E., M.Si., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ibu Dr. Suwarni, S.Kom., M.M, Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Wagini, S.E., M.Ak, Selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan serta saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ujang Jahari Selaku Kepala Desa Tebat Sibun yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bungkulu.
7. Seluruh Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu atas bantuannya.
8. Rekan-rekan Seperjuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu yang telah banyak memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

REFERENSI

- Dwi Ratmono, 2017. *Akuntansi keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Edisi 2. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nurcholis, Hanif 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. Jakarta : penerbit ERLANGGA
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta
- Peraturan Pemerintah Nomor 113 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Permendagri 20 Tahun 2018 website : <http://binapemdes.kemendagri.go.id>
- Rindha Fahrul. 2019. "Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Langsa Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Islam*, 4, 252-276.
- Sumpeno (2013) *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh, Reinforcement Action and Development
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Sumber Pendapatan Desa*
- Wijaya, David, 2018. *Akuntansi Desa*. Yogyakarta, Gava Media.

